

# HUT Ke-4 Perumda Tirta Wibawa Mukti, BPT Maduhur Resmi Beroperasi di Padalarang

Nana Herdiaman - CIMAHI.JENDERALSANTRI.COM

Aug 8, 2026 - 13:16



**BANDUNG BARAT** – Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-4 Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti dirangkaikan dengan peresmian Bak Pelepas Tekan (BPT) Maduhur di RW 22, Kampung Harja Mandiri, Desa Tagog Apu, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Sabtu (08/08/2026).

Peresmian tersebut menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas dan kontinuitas pelayanan air minum kepada masyarakat sekaligus memperkuat sarana dan prasarana Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kabupaten

Bandung Barat.

Kegiatan dihadiri Wakil Bupati Bandung Barat Drs. Asep Ismail, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Daerah Ahmad Fauzan Azima, S.Sos., M.H., Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Bandung Barat Amung Ma'mur, S.Ag., M.H., Camat Padalarang Hendi Setiyadi, S.STP., M.Si., serta sejumlah unsur pemerintah daerah, perusahaan, pemerintah desa, TNI-Polri, dan masyarakat.

Turut hadir Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Bandung Barat Erik Harisma, S.Si., M.M., Direktur Teknik PT Bravo Delta Persada Rosid, perwakilan PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk., perwakilan PT Ateja Multi Industri, Kepala Desa Tagog Apu Tata Apendi, Kepala Desa Sadang Mekar Dede Faridi, Plh. Babinsa Desa Tagog Apu Serma Nana Herdian, serta Bhabinkamtibmas Aiptu Dikdik Kuntara.

Wakil Bupati Bandung Barat Drs. Asep Ismail mengatakan, peringatan HUT ke-4 Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti harus menjadi momentum untuk melakukan evaluasi sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

“Usia empat tahun harus menjadi momentum untuk terus berbenah dan meningkatkan kualitas pelayanan. Masyarakat membutuhkan pelayanan air minum yang baik, merata, dan berkelanjutan. Kehadiran BPT Maduhur diharapkan menjadi bagian dari upaya mewujudkan pelayanan tersebut,” ujar Asep Ismail.

Menurutnya, penyediaan air minum merupakan salah satu pelayanan dasar yang memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

“Pembangunan infrastruktur harus benar-benar memberikan manfaat nyata. Karena itu, keberadaan BPT Maduhur harus dijaga, dikelola dengan baik, dan dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan masyarakat,” tambahnya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung Barat Ahmad Fauzan Azima menekankan bahwa pembangunan sarana air minum perlu dibarengi pengelolaan dan pemeliharaan yang konsisten.

“Pembangunan infrastruktur bukan hanya persoalan membangun fasilitas, tetapi juga bagaimana fasilitas tersebut dikelola dan dipelihara secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang baik, manfaatnya dapat dirasakan masyarakat dalam jangka panjang,” ungkap Ahmad Fauzan Azima.

Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Bandung Barat Amung Ma'mur menyatakan dukungannya terhadap peningkatan infrastruktur penyediaan air minum karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat.

“Air minum yang layak merupakan kebutuhan fundamental. Karena itu, pembangunan sarana seperti BPT Maduhur perlu terus didorong agar jangkauan dan kualitas pelayanan kepada masyarakat semakin meningkat,” tuturnya.

Camat Padalarang Hendi Setiyadi turut mengapresiasi pembangunan BPT Maduhur di Desa Tagog Apu. Ia berharap fasilitas tersebut dapat memberikan

dampak langsung terhadap peningkatan pelayanan air minum di wilayahnya.

“Kami menyambut baik pembangunan BPT Maduhur. Harapannya, sarana ini mampu menunjang kelancaran distribusi air sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat Padalarang, khususnya warga Desa Tagog Apu dan sekitarnya,” kata Hendi Setiyadi.

Kepala Desa Tagog Apu Tata Apendi mengatakan masyarakat menyambut positif keberadaan infrastruktur tersebut karena berkaitan langsung dengan pelayanan dasar.

“Kami berharap BPT Maduhur memberikan manfaat nyata dan jangka panjang bagi masyarakat. Tentunya kami juga mengajak warga untuk bersama-sama menjaga fasilitas yang telah dibangun agar dapat terus digunakan dengan baik,” ujar Tata Apendi.

Plh. Babinsa Desa Tagog Apu Serma Nana Herdiaman mengatakan kehadiran aparat kewilayahan dalam kegiatan tersebut merupakan bagian dari pembinaan wilayah sekaligus membangun komunikasi dengan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

“Kami mendukung setiap program pembangunan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Penyediaan air minum merupakan kebutuhan penting sehingga keberadaan BPT Maduhur diharapkan dapat ikut meningkatkan kesejahteraan warga,” tutur Serma Nana Herdiaman.

Ia menambahkan, Babinsa akan terus menjaga komunikasi dan koordinasi dengan seluruh unsur terkait guna mendukung kelancaran program pembangunan sekaligus menjaga situasi wilayah tetap aman dan kondusif.

Danramil 0909/Padalarang Mayor Inf Aang Purtoni menegaskan bahwa keterlibatan Babinsa dalam kegiatan pembangunan merupakan bagian dari pelaksanaan pembinaan teritorial.

“Babinsa harus hadir dan mengetahui perkembangan di wilayah binaannya. Kami mendukung pembangunan fasilitas air minum karena manfaatnya bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat,” ujar Mayor Inf Aang Purtoni.

Dandim 0609/Cimahi Letkol Inf Ratno, S.H., M.I.P., menilai keberhasilan pembangunan daerah membutuhkan kolaborasi seluruh unsur.

“Sinergi pemerintah daerah, TNI-Polri, pemerintah desa, dunia usaha, dan masyarakat sangat penting. Dengan komunikasi dan koordinasi yang baik, program pembangunan dapat berjalan aman, tertib, dan manfaatnya dapat dirasakan masyarakat secara optimal,” ungkap Letkol Inf Ratno.

Komandan Korem 062/Tarumanagara Kolonel Inf Dadi Sutandi, S.E., M.M., mengatakan pembangunan infrastruktur pelayanan dasar merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

“Penyediaan air minum yang baik memiliki dampak langsung terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, dibutuhkan dukungan seluruh pihak agar pembangunan dapat berjalan berkelanjutan dan memberikan manfaat yang

semakin luas,” ujarnya.

Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., juga menekankan pentingnya dukungan aparat kewilayahan terhadap program pemerintah yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

“TNI melalui aparat kewilayahan akan terus mendukung program pembangunan yang menyentuh kepentingan masyarakat. Fasilitas seperti BPT Maduhur harus dijaga dan dimanfaatkan dengan baik agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan,” tegas Mayjen TNI Kosasih.

Peresmian BPT Maduhur sekaligus peringatan HUT ke-4 Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti berlangsung aman, tertib, dan kondusif. Kehadiran fasilitas tersebut diharapkan semakin memperkuat infrastruktur pelayanan air minum sekaligus meningkatkan kualitas dan kontinuitas distribusi air bagi masyarakat Kabupaten Bandung Barat, khususnya Desa Tagog Apu dan wilayah sekitarnya.

**(PERS)**